

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil uji pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2015-2019, maka dapat diambil kesimpulan variabel yang dapat memengaruhi *credit risk taking* adalah BOPO. Berdasarkan hasil penelitian faktor BOPO menurut merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan *credit risk taking* oleh bank.

Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien kegiatan operasional bank, maka NPL akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena efisiensi kegiatan operasional suatu bank akan memungkinkan suatu bank mendapatkan keuntungan optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, peningkatan pelayanan kepada nasabah dan kesehatan perbankan yang meningkat sehingga kemungkinan terjadinya kondisi bermasalah semakin kecil.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perbankan

Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih menjaga perilaku *credit risk taking* yang berada diatas batas aman yang dapat dilihat dari faktor dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Faktor dari dalam perusahaan adalah kondisi perbankan yang bersangkutan sedangkan faktor luar perusahaan adalah kondisi ekonomi yang dapat berdampak langsung terhadap kegiatan perbankan. Berdasarkan hasil regresi faktor bank *capital* menyumbang nilai tertinggi dalam faktor yang paling memengaruhi bank dalam pengambilan keputusan *credit risk taking*.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat memengaruhi *credit risk taking* perbankan dalam pemberian kredit kepada masyarakat karena berdasarkan hasil penelitian hasil R^2 adalah sebesar 6,33%. Hal ini menandakan bahwa masih ada 93,67% variabel-variabel lainnya yang dapat memengaruhi *credit risk taking*.